

Sistem penerbitan sastra di Malaysia tahun 1950-an

Maman Soetarman Mahayana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272003&lokasi=lokal>

Abstrak

Dasawarsa tahun 1950-an bagi Malaysia merupakan tahun yang amat penting mengingat pada dasawarsa itulah gerakan ke- bangsaan Malaysia dalam usaha bangsa itu memperoleh kemerdekaan, makin memperoleh bentuk yang lebih jelas. Berbeda dengan Indonesia yang kemerdekaannya diraih melalui perebutan kekuasaan dan kontak senjata, di Malaysia perjuangan kemerdekaannya dilakukan dengan kekuatan 1 pena. Dalam hal ini peranan wartawan dan sastrawan dalam menumbuhkan dan menggolongkan semangat kebangsaan, sungguh besar artinya "Mereka yang secara gigih menolak pembentukan Malayan Union yang amat merugikan bangsa Melayu dan kemudian menyerukan agar Malaysia segera memperoleh kemerdekaannya.

Mengingat peranan para sastrawan dan wartawan penting, maka sistem penerbitannya ikut menentukan berhasil atau tidaknya usaha perjuangan mereka. Ternyata, keberhasilan sistem penerbitan itu sangat ditentukan oleh tiga faktor:

Pertama, peran ganda sastrawan-wartawan. Kurangnya tenaga wartawan, menuntut banyak sastrawan yang bekerja sebagai wartawan atau diminta untuk mengelola rubrik tertentu yang diselenggarakan berbagai media massa. Dengan begitu, memungkinkan karya sastra mereka dipublikasikan di media massa bersangkutan.

Kedua, peran ganda sastrawan-karyawan. Tidak sedikit sastrawan yang bekerja di bidang penerbitan. Oleh karena itu, memungkinkan karya mereka diterbitkan penerbit bersangkutan.

Ketiga, beberapa sastrawan ada yang juga sebagai pemilik sebuah penerbitan atau pengelola salah satu media mereka umumnya diterbitkan oleh penerbitannya sendiri. Ketiga faktor itulah yang memungkinkan sistem penerbitan di Malaysia tahun 1950-an.